

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam tujuan undang-undang sistem pendidikan nasional tersebut diharapkan peserta didik mempunyai bekal dikemudian hari sehingga proses pembelajaran peserta didik diajar secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Di Negara Indonesia sudah terdapat undang-undang yang mengatur tentang pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa

¹Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, *Undang-undang dan peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006) hlm 8.

yang di atur dengan undang-undang. Oleh karena itu seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang juga merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.

Pendidikan merupakan salah satu wujud usaha pemerintah dalam rangka mencapai cita-cita bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan adalah dengan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil jika peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran. Banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, di antaranya adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Selain itu guru juga harus memperhatikan keunikan masing-masing peserta didiknya sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran sesuai kondisi masing-masing. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dapat membuat peserta didik menerima dan menguasai materi pembelajaran secara tuntas sesuai yang diharapkan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan fokus perhatian dengan cara melaksanakan program pengajaran yang akan meningkatkan prestasi belajar dan upaya peningkatan mutu pendidikan ini banyak terkait dengan penggunaan media. "Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi".²Media membuat belajar mengajar akan lebih menarik untuk menunjang peran guru dalam mengajar karena memberikan gambaran langsung yang lebih jelas dan nyata kepada peserta didik sehingga media berperan sangat penting dalam pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki tiga peranan, yaitu peran sebagai penarik perhatian (*intentional role*), peran komunikasi (*communication role*), dan peran ingatan/penyimpanan (*retention role*). Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di samping dapat menarik perhatian peserta didik, media pembelajaran

²Rahadi, *Media Pembelajaran* .(Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2003) hlm 7

juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

Kami mengutus para Rasul dari kalangan manusia tersebut dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan kitab-kitab yang diturunkan. Kami menurunkan kepadamu -wahai Rasul- Al-Qur`ān agar kamu menjelaskan kepada manusia apa yang memerlukan penjelasan supaya mereka mau menggunakan akal pikiran mereka lalu mengambil pelajaran dari kandungannya.

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 125 yaitu:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ajaklah wahai Rasul kepada agama Islam, kamu dan orang-orang beriman yang mengikutimu dengan cara yang sesuai dengan keadaan objek dakwah, pemahaman dan ketundukannya, melalui nasihat yang mengandung motivasi dan peringatan, debatlah mereka dengan cara yang lebih baik dari sisi perkataan, pemikiran dan pengkondisian. Kamu tidak bertugas memberi manusia hidayah, akan tetapi tugasmu hanya menyampaikan kepada mereka. Sesungguhnya Rabbmu lebih mengetahui siapa yang tersesat dari agama Islam dan Dia lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk, karena itu jangan sia-siakan dirimu dengan kesedihan mendalam atas mereka.

Keterampilan menulis, dan berhitung sangat penting pada era globalisasi. Dalam dunia pendidikan keterampilan , menulis, dan berhitung dibutuhkan untuk mempelajari mata pelajaran sedangkan dalam kehidupan bermasyarakat dibutuhkan untuk bersosialisasi. Keterampilan , menulis, dan berhitung perlu mendapat perhatian khusus di sekolah. Hasil observasi di lapangan dan informasi dari wali kelas 1 MIN 3 Banjarmasin yang sekaligus sebagai guru bidang studi, peserta didik kelas 1 MIN 3 Banjarmasin umumnya mengalami kesulitan dalam , menulis, dan berhitung sehingga guru kesulitan dalam memilih dan menata materi pelajaran. Guru belum pernah menggunakan media papan flannel dalam pembelajaran , menulis, dan berhitung. Dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan , menulis, dan berhitung di MIN 3 Banjarmasin perlu menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang menarik, yaitu dengan menggunakan media papan flannel untuk lebih memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

Kesulitan yang dialami oleh peserta didik adalah mengenal huruf. Hal tersebut juga menjadi permasalahan serius di MIN 3 Banjarmasin dan apabila ini dibiarkan, maka tujuan institusional sekolah akan semakin jauh dari kenyataan dengan melihat pentingnya kemampuan , menulis dan berhitung untuk anak yang sudah memasuki sekolah dasar, inilah

peserta didik kelas I MIN 3 Banjarmasin mengalami permasalahan. Sebelumnya guru di MIN 3 Banjarmasin menggunakan media gambar huruf di poster yang ditempel di dinding kelas untuk mengajarkan huruf kepada anak yang mengalami kesulitan belajar , menulis, dan berhitung.

Penulis disini menggunakan media huruf dari papan flanel berwarna sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media huruf dari papan flanel berwarna, peserta didik diharapkan akan bias, menulis dan berhitung dengan cepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di MIN 3 Banjarmasin, khususnya dengan wali kelas 1 diperoleh informasi tentang kondisi kemampuan anak yang sangat sulit mengenal huruf dan angka. Berdasarkan informasi tersebut diketahui masih terdapat peserta didik di kelas I MIN 3 Banjarmasin belum mampu , menulis dan berhitung. Padahal pada tingkatan kelas tersebut seharusnya kemampuan , menulis dan berhitung sudah dimiliki peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka mendorong penulis untuk memilih judul **“Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel terhadap Kemampuan , Menulis, dan Berhitung pada Peserta didik Kelas I MIN 3 Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas I MIN 3 Banjarmasin dengan menggunakan media papan flannel?
2. Apakah penggunaan media huruf dari papan flanel dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis dan berhitung pada peserta didik kelas I MIN 3 Banjarmasin?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui hasil belajar dengan penggunaan media huruf dari papan flannel terhadap peningkatan kemampuan menulis, dan berhitung pada peserta didik kelas I MIN 3 Banjarmasin.
2. Ingin mengetahui pengaruh penggunaan media huruf dari papan flannel terhadap peningkatan kemampuan menulis, dan berhitung pada peserta didik kelas I MIN 3 Banjarmasin.

D. Manfaat Penulisan

1. Peserta didik

Penggunaan media huruf dari papan flanel diharapkan dapat mengatasi permasalahan peserta didik kelas I MIN 3 Banjarmasin dalam melakukan pembelajaran, menulis, dan berhitung serta dengan menggunakan media huruf dari papan flanel berwarna dapat memudahkan bagi anak untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis dan berhitung anak.

2. Guru

Kegiatan penulisan tindakan kelas ini akan melatih penulis sekaligus guru kelas dalam memecahkan permasalahan dan meningkatkan pembelajaran serta mencari strategi pembelajaran menulis dan berhitung yang tepat.

3. Sekolah

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dikembangkan dan menjadi pedoman bagi pihak sekolah dalam menyusun strategi pembelajaran lainnya.

4. Orang Tua

Sebagai pedoman untuk orang tua agar dapat membantu anak dalam belajar huruf dengan media dari papan flanel di rumah serta selalu mendukung anak dalam setiap proses pembelajaran agar terjadi peningkatan dalam segala bidang terutama dalam menulis, dan berhitung.

Dilihat secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran mengenai perbaikan dalam menggunakan media huruf dari papan flanel.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi pengelola pendidikan di MIN 3 Banjarmasin dalam membuat kebijakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Menambah khasanah keilmuan terutama berkenaan dengan upaya meningkatkan kemampuan , menulis, dan berhitung peserta didik melalui penggunaan media huruf dari papan flanel.
- b. Dapat dipakai sebagai kajian lebih mendalam bagi penelitian-penelitian lanjutan yang sifatnya lebih luas dan mendalam baik dari sisi wilayah maupun substansi permasalahannya.
- c. Dapat dijadikan kajian apakah penggunaan media huruf dari papan flanel memang tepat dan pas untuk dikembangkan, sehingga dapat menarik peneliti yang lain untuk mengembangkan lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

Adapun untuk memperjelas pengertian judul di atas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang ditimbulkan dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.³ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh yang timbul dari media papan flanel terhadap kemampuan menulis dan berhitung peserta didik kelas 1 MIN 3 Banjarmasin.

2. Pengertian media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Metode adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁴ Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media papan yang terbuat dari papan flanel.

3. Pengertian papan flannel

Papan flanel adalah papan yang dilapisi kain flanel atau kain berbulu yang di atasnya diletakkan potongan gambar atau simbol-simbol lain (huruf, angka, dan lain-lain).

Media papan flannel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang terbuat dari papan dan kain flanel berwarna yang sudah dibentuk huruf dan angka. Hal ini digunakan agar peserta didik merasa tertarik dalam , menulis, dan berhitung. Dan hal ini dibuat agar peserta didik tertarik dengan media yang ditampilkan.

³ Tim penyusun kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 849.

⁴ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hlm 6.

4. Menulis

Menulis, seperti halnya merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap manusia. Menulis merupakan ekspresi atau ungkapan dari bahasa lisan kedalam suatu bentuk goresan atau coretan. Setiap manusia, kepemilikan keterampilan dasar ini diawali ketika anak pura-pura menulis di atas kertas, pasir atau media lainnya dalam bentuk coretan-coretan sampai anak mampu menirukan bentuk tulisan yang sesungguhnya.⁵Maksud dengan pembaca disini adalah cara menulis permulaan pada peserta didik kelas 1 MIN 3 Banjarmasin.

5. Berhitung

Penanaman konsep matematika pada anak, yang paling mendasar adalah pemahaman tentang operasi hitung. Konsep-konsep operasi hitung dasar adalah konsep yang mendasari operasi hitung dasar yang meliputi penjumlahan (penambahan), pengurangan, perkalian, dan pembagian. Penguasaan terhadap banyak konsep, memungkinkan seseorang dapat memecahkan masalah dengan lebih baik sebab untuk memecah masalah perlu aturan-aturan, dan aturan-aturan tersebut didasarkan pada konsep-konsep yang dimiliki.⁶Maksud pembaca disini adalah cara berhitung awal pada peserta didik kelas 1 MIN 3 Banjarmasin.

F. Anggapan dasar dan hipotesis

1. Anggapan dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini, Peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Gurumempunyai kemampuan dalam menggunakan media papan flanel pada pembelajaran kelas 1 MIN 3 Banjarmasin.
- b. Media papan flanel bisa digunakan untuk menarik minat peserta didik belajar aktif dalam pembelajaran , menulis dan berhitung kelas 1 MIN 3 Banjarmasin.

⁵*Ibid*, hlm 45.

⁶*Ibid*, hlm 67

2. Hipotesis

Permasalahan yang akan diteliti tentang pengaruh media papan flannel terhadap kemampuan menulis, dan berhitung permulaan peserta didik kelas I di MIN 3 Banjarmasin maka dapat ditarik hipotesis yang akan dipergunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu :

H_a : Ada pengaruh dalam penerapan media papan flannel dalam meningkatkan kemampuan , menulis dan berhitung kelas 1 MIN 3 Banjarmasin.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dalam penerapan media papan flannel pada kemampuan , menulis dan, berhitung peserta didik kelas 1 MIN 3 Banjarmasin.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Flanel pada Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak Beringhrjo Yogyakarta oleh Wahyuningtyas Agraini pada Tahun 2015. Hasil penelitian menemukan terdapat peningkatan mengenai huruf dari dua aspek yaitu dapat menyebutkan menggunakan kata-kata dan dapat mengenal huruf. Saat pre test tindakan ada 43,3%, meningkat pada tahap I 68,9%, dan pada tahap II 88,3% dan peningkatan tahap ketiga 92,2%.
2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Flanel pada Operasi Hitung Perkalian terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 3 SD Negeri Banyuanyar 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”. Oleh Septi Rahayu pada Tahun 2017. Sebelum menggunakan media papan flanel proses pembelajaran matematika cenderung monoton dan membosankan karena kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran oleh guru, sehingga hasil belajar peserta didik

terhadap mata pelajaran matematika khususnya pada operasi perkalian masih kurang dari KKM yang ditetapkan yaitu 70, sedangkan nilai rata-rata kelas 67,5. Sedangkan setelah penggunaan media pembelajaran papan flanel terjadi peningkatan hasil belajar matematika dengan nilai rata-rata kelas menjadi 81,89.

3. Penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran IPS di MIN Izharussalam Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan oleh Siti Rahmah pada Tahun 2016. Bahwa media papan flanel berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas III mata pelajaran IPS pada materi jenis-jenis kebutuhan hidup manusia dan jenis-jenis pekerjaan.

H. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan digunakan agar mempermudah dalam menyajikan dan memahami isi dari penulisan skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut ini:

BAB I: Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, anggapan dasar dan hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori berisi tentang deskripsi teori dan kerangka berpikir.

BAB III : Metode penelitian ini memuat cara-cara atau metode data dalam pengumpulan data antara lain: jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik penumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis.

BAB IV: Laporan hasil penelitian, yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V: Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.